

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai “Strategi Presentasi Diri *Micro Fashion Influencer* Pada Media Sosial Instagram” maka peneliti menarik kesimpulan :

Instagram merupakan panggung depan sebagai media untuk berbagi foto, gambar maupun video. Instagram dianggap sebagai media sosial yang paling sesuai untuk membentuk citra diri informan. Analisis pada panggung depan informan menunjukkan bahwa komponen-komponen panggung depan adalah sarana untuk mempresentasikan diri melalui busana, warna, sikap, dan latar panggung depan. Alasan aktor melakukan citra diri adalah karena aktor ingin dipandang sebagai sosok yang ideal dihadapan penontonnya. Aktor akan mempresentasikan diri sesuai dengan kesan yang ingin ia bangun pada diri penontonnya. Dramaturgi panggung depan merupakan penampilan pilihan yang disuguhkan oleh *micro influencer* yang menunjukkan citra diri mereka masing-masing.

Analisis panggung depan (*front stage*) menunjukkan bahwa terdapat usaha-usaha yang dilakukan aktor untuk mempersiapkan diri agar dapat tampil sempurna dan maksimal dihadapan khalayak (*followers*). Strategi presentasi diri yang dilakukan para *micro fashion influencer* antara lain dengan membagikan foto atau video yang sesuai dengan karakteristik yang ditonjolkan, konsisten dengan gaya berpakaian, pemilihan caption yang menarik, menciptakan konten berbagi informasi seperti *tips productivity*, dan *insecurity*, serta gaya komunikasi yang santai dan sering melakukan interaksi pada followers melalui fitur Instagram QnA (*question and answer*), hal lain yang dilakukan kedua informan yaitu mengunjungi *cafe* atau tempat-tempat estetik yang dapat menunjang citranya sebagai influencer yang *fashionable*, dan *up to date*. Dan untuk menunjukkan integritasnya informan akan memposting produk *endorsement* dengan *honest review*.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, Penulis juga

mendapatkan kesimpulan bahwa kedua informan menerapkan lima jenis strategi online yang dilakukan dalam pengelolaan sosial media. Beberapa strategi diantaranya strategi dalam mengelola penampilan, *ingrartation*, *Self Promotion*, *Intimidation*, *Exemplification*, dan *Supplication*.

Kedua informan bisa bertahan dan bertambahnya pengikut akunnya karena adanya konsistensi dalam mempertahankan eksistensi diri di media sosial instagram yang dimilikinya. Seperti konsisten dalam menciptakan konten yang diposting penuh dengan kreatif, unik namun tidak merubah tradisi, ciri khas, dan karakter yang sejak awal sudah dikenal oleh para *followernya*.

Para informan menggunakan Instagram sebagai salah satu media untuk mempresentasikan diri, dimana media tersebut sebaga salah satu aplikasi yang banyak digunakan masyarakat, Instagram juga sebagai salah satu media yang paling diminati masyarakat dimana mayoritas masyarakat memiliki akun Instagram, Instagram juga sebagai media sosial yang tepat dalam mengekspresikan diri.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti telah merumuskan beberapa hal yang dapat menjadi saran yang

### **5.2.1 Saran Praktis**

Kepada Kana Zahra agar selalu tetap memberikan yang terbaik dalam melakukan promosi (*endorse*) dan review jujur sebagai *micro influencer* serta agar selalu dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi banyak pengguna Instagram, dikarenakan sebagai *influencer* dapat mempengaruhi gaya hidup dan cara pandang seseorang terhadap apa yang di tampilkan dalam dunia Instagram.

### 5.2.2 Saran Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur dalam penelitian kualitatif program studi Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, khususnya tentang presentasi diri serta dapat memberikan kontribusi positif dalam penelitian-penelitian selanjutnya untuk mengembangkan tentang bahasan ini lebih lanjut. Diharapkan penelitian selanjutnya, dengan mengambil tema penelitian jenis ini disarankan untuk mencari dan membaca referensi lebih banyak serta menggunakan observasi yang mendalam dan wawancara yang lebih mendalam lagi agar data yang diperoleh lebih mumpuni guna mempertajam analisa, sehingga hasil penelitian menjadi lebih rinci.

